

Gerakan Pengolahan Sampah Organik untuk Meningkatkan Kesadaran Warga Desa Pakisjajar dalam Mengolah Sampah

Annisya Annisya¹, Berka Ario Wijaya², Shalsabila Natasya Wibisono³

^{1,2,3}Universitas Negeri Malang, Malang

annisya.fe@um.ac.id

| 97

ABSTRAK

Penanganan sampah organik merupakan isu penting yang perlu diperhatikan dalam upaya menjaga keberlanjutan lingkungan dan mengurangi dampak negatif akibat akumulasi sampah. Di Desa Pakisjajar, masalah pengelolaan sampah organik menjadi perhatian utama karena potensi yang besar untuk mengubah sampah menjadi sumber daya yang berguna, seperti pupuk kompos organik. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk: 1) meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengolahan sampah organik, 2) memberikan keterampilan praktis dalam mengolah sampah menjadi pupuk kompos organik, 3) memberikan wawasan bagaimana cara memelihara dan menggunakan kompos. Metode kegiatan pengabdian ini adalah 1) kegiatan perencanaan program, 2) penyuluhan program, 3) kegiatan pelaksanaan atau implementasi, 4) pendampingan. Kegiatan ini berhasil menghimpun masyarakat Desa Pakisjajar untuk antusias mengikuti seluruh kegiatan pengabdian masyarakat ini. Hasil dari kegiatan ini adalah menambah pengetahuan warga mengenai pengelolaan dan pengolahan sampah organik di lingkungan mereka.

Kata kunci: pengolahan sampah, pupuk kompos, sampah organik.

ABSTRACT

Handling organic waste is an important issue that needs to be considered in efforts to maintain environmental sustainability and reduce negative impacts due to accumulated waste. In Pakisjajar Village, the issue of organic waste management is a major concern because of the great potential for converting waste into useful resources, such as organic compost fertilizer. The aim of this activity is to: 1) increase public awareness about the importance of processing organic waste, 2) provide practical skills in processing waste into organic compost, 3) provide insight into how to maintain and use compost. The methods of this service activity are 1) program planning activities, 2) program counseling, 3) implementation or implementation activities, 4) mentoring. This activity succeeded in gathering the people of Pakisjajar Village to enthusiastically take part in all these community service activities. The result of this activity is to increase residents' knowledge regarding the management and processing of organic waste in their environment.

Keywords: waste processing, compost, organic waste

Pendahuluan

Salah satu hal yang menjadi permasalahan lingkungan adalah sampah. Sampah yang dimaksud dapat berasal dari rumah tangga, industri, serta pasar yang dapat menimbulkan pencemaran lingkungan. Daerah padat penduduk menjadi salah satu tempat yang menyumbang sampah ditambah dengan belum adanya system pengelolaan dan pengolahan sampah oleh masyarakat terkait.

Desa Pakisjajar merupakan salah satu wilayah yang cukup strategis di Kawasan Kabupaten Malang. Lokasi desa yang dekat dengan Bandara Abdul Rahman Saleh Malang, Pasar Pakis, Daerah Wisata Wendit dan tempat strategis lainnya. Hal ini tentunya akan menarik para masyarakat untuk memiliki rumah dan unit usaha di sekitarnya. Kegiatan masyarakat yang ada di sekitar yang cukup strategis ini tentunya akan menimbulkan dampak positif dan negatif untuk lingkungan. Satu sisi kegiatan perekonomian masyarakat akan tumbuh dengan baik dan tentunya akan memberikan kesejahteraan di masyarakat. Namun di satu sisi lainnya hal ini tentunya akan menimbulkan permasalahan sampah yang akan cenderung meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan unit usaha di daerah tersebut.

| 98

Berdasarkan Undang-Undang No. 18 Tahun 2008, sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan atau proses alam yang berbentuk padat. Secara umum sampah dibedakan menjadi tiga, yaitu sampah organik/basah, sampah anorganik/kering, dan sampah berbahaya (Kuncoro Sejati, 2009: 15). Sampah (refuse) didefinisikan sebagai suatu benda yang tidak digunakan atau tidak dikehendaki dan harus dibuang, benda tersebut dihasilkan oleh kegiatan manusia (Manik, 2009), seperti perindustrian, pertambangan, pertanian, peternakan, perikanan, transportasi, rumah tangga, perdagangan dll. Sampah merupakan masalah klasik untuk negara berkembang seperti Indonesia, kepadatan penduduk yang tinggi dan aktivitas manusia yang makin berkembang mengakibatkan jumlah sampah yang diproduksi juga meningkat dan bervariasi (DKP, 2013).

Sampah yang dihasilkan menyimpan potensi sumber daya apabila dapat dikelola dengan baik. Sampah organik masih dapat digunakan untuk bahan baku kompos. Menurut Crawford (2003) dalam Isroi (2004), kompos didefinisikan sebagai hasil dekomposisi dari campuran bahan-bahan organik yang dapat dipercepat oleh populasi berbagai macam mikroba dalam kondisi lingkungan yang hangat, lembab dan aerobik atau anaerobik. Kompos adalah bahan organik yang telah menjadi lapuk, seperti dedaunan, jerami, alang-alang, rumput-rumputan, batang jagung, sulur, cabang-cabang, serta kotoran hewan. Pada lingkungan terbuka kotoran hewan serta sampah lainnya lama kelamaan membusuk karena kerjasama antara mikroorganisme dengan cuaca.

Metode Pelaksanaan

Berikut adalah metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di desa Pakisjajar Kabupaten Malang.

- **Tempat dan Waktu.** Tempat pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah di Dusun Krajan Desa Pakisjajar, Kec. Pakis Kabupaten Malang. Waktu pelaksanaan kegiatan ini pada tanggal 15-17 Juni 2023, 27 Juni – 2 Juli 2023, 9 Juli 2023, dan 16 Juli 2023.
- **Khalayak Sasaran.** Jumlah warga yang menjadi target sasaran kami adalah para masyarakat desa Pakisjajar Kabupaten Malang
- **Metode Pengabdian.** Metode kegiatan pengabdian ini pada dasarnya adalah kegiatan koordinasi, sosialisasi, kegiatan pelaksanaan atau implementasi, serta pendamping.
 1. Koordinasi kegiatan meliputi:

- a. Kegiatan survei tempat pengabdian masyarakat yaitu di Dusun Krajan, Desa Pakisjajar, Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang.
 - b. Permohonan ijin kegiatan pengabdian masyarakat kepada kepala Desa Pakisjajar dan perangkat Desa lainnya serta seluruh warga Dusun Krajan, Desa Pakisjajar, Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang.
 - c. Pengurusan administrasi.
2. Sosialisasi Kegiatan (penyuluhan) meliputi:
- a. Persiapan tempat untuk mengadakan kegiatan sosialisasi program kerja ke warga setempat.
 - b. Pengurusan administrasi perijinan kegiatan sosialisasi (surat-menyurat).
 - c. Pembukaan dan perkenalan dengan warga Dusun Krajan yang menjadi sasaran kegiatan.
 - d. Penyuluhan mengenai pengertian sampah, karakteristik sampah yang dapat dijadikan kompos, pengelolaan sampah, perencanaan pengelolaan dan pengolahan sampah organik menjadi pupuk kompos yang baik dan benar.
 - e. Penyuluhan mengenai bagaimana cara merawat dan menggunakan pupuk kompos.
 - f. Sesi diskusi/tanya jawab dengan peserta penyuluhan.
3. Implementasi meliputi:
- a. Permohonan ijin kegiatan praktek pengabdian masyarakat kepada kepala Desa Pakisjajar dan perangkat Desa lainnya serta seluruh warga Dusun Krajan, Desa Pakisjajar, Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang.
 - b. Persiapan tempat untuk pembuatan kompos dari sampah organik yaitu menggunakan salah satu pekarangan warga di Dusun Krajan.
 - c. Persiapan alat dan bahan serta akomodasi.
 - d. Penyuluhan ulang disertai dengan memberikan contoh praktek bagaimana cara membuat pupuk kompos menggunakan sampah organik yang ada di lingkungan Dusun Krajan.
 - e. Warga mencoba untuk membuat pupuk kompos menggunakan sampah organik sisa dapur ataupun sampah organik yang ada di lingkungan Dusun Krajan.
 - f. Warga melakukan pemeliharaan dan perawatan pupuk kompos yang telah dibuat.
4. Pendampingan:
- a. Memberikan pendampingan kepada masyarakat dalam kegiatan pengolahan sampah dalam bentuk kegiatan *sharing* baik secara langsung maupun tidak langsung.
- **Indikator Keberhasilan.** Indikator keberhasilan dari kegiatan pengabdian ini adalah adanya antusias dari warga Desa Pakisjajar yang mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat dari awal hingga akhir kegiatan sebanyak 32 orang. Besarnya harapan warga terhadap kebersihan lingkungan mereka dari sampah organik, sebagian warga yang menerjuni dunia

pertanian merasa sangat terbantu dengan adanya program ini karena dapat memaksimalkan hasil tadi mereka dari hasil pupuk kompos.

- **Metode Pengawasan.** Metode evaluasi pada kegiatan ini adalah dengan melakukan diskusi secara langsung dengan para warga Desa Pakisjajar. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang keberlangsungan program yang telah dilakukan. Selain dengan diskusi, metode evaluasi kegiatan ini juga dilakukan dengan cara survei dan pengawasan terhadap hasil pupuk kompos yang telah dibuat warga sebelumnya

Hasil Kegiatan dan Pembahasan

Kegiatan Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “Gerakan Pengolahan Sampah Organik Menjadi Pupuk Kompos Untuk Meningkatkan Kesadaran Mengelola Sampah Warga Desa Pakisjajar” di Desa Pakisjajar, Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang pada tanggal 15-17 Juni 2023, 27 Juni – 2 Juli 2023, 9 Juli 2023, dan 16 Juli 2023. Kegiatan diawali dengan rapat koordinasi bersama Kepala Desa Pakisjajar beserta warga setempat mengenai program yang akan dilakukan. Tim pengabdian kemudian melaksanakan beberapa kegiatan sesuai dengan rancangan kegiatan diawal. Adapun beberapa kegiatan yang dilaksanakan secara rinci adalah sebagai berikut :

- Tahap I : Perencanaan, koordinasi kegiatan terhadap pengurus Desa dan warga setempat
- Tahap II : Sosialisasi, penyuluhan program kerja kepada warga yang akan menjadi peserta kegiatan
- Tahap III : Implemestasi, pelaksanaan praktek kegiatan pengolahan sampah organik menjadi pupuk kompos
- Tahap IV : Pengawasan, melakukan pengawasan terhadap hasil produk kompos yang telah dibuat oleh warga dan memberikan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan

A. Tahap Perencanaan: Koordinasi kegiatan terhadap pengurus Desa dan warga setempat

Guna untuk menjelaskan maksud dan tujuan diadakannya kegiatan gerakan pengolahan sampah organik menjadi pupuk kompos untuk meningkatkan kesadaran mengelola sampah warga Desa Pakisjajar, Sebelum memulai kegiatan tim pengabdian melakukan rapat koordinasi dengan Kepala Desa dan pengurus RT dan RW, rapat koordinasi ini dilakukan pada tanggal 15-17 Juni 2023.



Gambar 1. Rapat koordinasi tim pengabdian bersama Kepala Desa Pakisjajar



Gambar 2. Rapat koordinasi tim pengabdian bersama perwakilan warga

Berdasarkan rapat tersebut maka tim pengabdian berhasil mendapatkan kejelasan mengenai potensi dari kegiatan gerakan pengolahan sampah organik menjadi pupuk kompos untuk meningkatkan kesadaran mengelola sampah warga Desa Pakisjajar dan tim pengabdian sudah dapat menyusun tanggal *rundown* kegiatan, sebagai berikut:

Tabel 1. Pelaksanaan kegiatan

Minggu ke-	Hari dan Tanggal	Kegiatan
Minggu ke 01	Kamis, 15 Juni 2023 Sabtu, 17 Juni 2023	1. Diskusi dan wawancara dengan pengurus serta warga Dusun Krajan untuk mengidentifikasi permasalahan
Minggu ke 02	Kamis, 22 Juni 2023	1. Observasi terhadap lingkungan dan warga Dusun Krajan terkait permasalahan sampah organik
Minggu ke 03	Selasa, 27 Juni 2023, Sabtu, 1 Juli 2023 Minggu, 2 Juli 2023	1. Mempersiapkan peralatan untuk pembuatan pupuk kompos 2. Sosialisasi terhadap warga Dusun Krajan mengenai program kerja yang akan dilaksanakan.
Minggu ke 04	Minggu, 9 Juli 2023	1. Praktek pembuatan pupuk kompos organik oleh masyarakat Dusun Krajan
Minggu ke 05	Minggu, 16 Juli 2023	1. Pengawasan terhadap hasil kompos di tiap rumah warga serta mensosialisasikan ulang bagaimana cara memelihara dan menggunakan pupuk kompos

B. Tahap Sosialisasi: penyuluhan program kerja kepada warga yang akan menjadi peserta kegiatan

Tahap perencanaan gerakan pengolahan sampah organik menjadi pupuk kompos untuk meningkatkan kesadaran mengelola sampah warga Desa Pakisjajar secara umum berjalan lancar. Kepala Desa, Kepala Dusun dan warga setempat membantu mempersiapkan tempat dan mengkoordinir peserta penyuluhan. Peserta penyuluhan merupakan warga Dusun Krajan. Tempat yang dipakai untuk kegiatan penyuluhan berada di TK yang terdapat di Dusun Krajan pada tanggal 2 juli 2023. Pada kegiatan sosialisasi, warga terlihat sangat antusias dengan adanya program ini, terhitung sebanyak 60 warga ikut meramaikan kegiatan sosialisasi kegiatan gerakan pengolahan sampah organik menjadi pupuk kompos untuk meningkatkan kesadaran mengelola sampah warga Desa Pakisjajar. Pada tahapan ini tim pengabdian menyajikan materi mengenai pengelolaan sampah organik, pengolahan sampah organik, tata cara membuat kompos dari sampah organik, dan bagaimana cara merawat serta menggunakan kompos.



Gambar 4. Pelaksanaan sosialisasi 1



Gambar 5. Pelaksanaan sosialisasi 2

C. Tahap Implementasi: Pelaksanaan praktek kegiatan pengolahan sampah organik menjadi pupuk kompos

Setelah kegiatan penyuluhan selesai dihari berikutnya yang telah disusun sesuai *rundown*, akan dilaksanakan tahap implementasi yang dilakukan di salah satu pekarangan rumah warga pada tanggal 9 Juli 2023. Tim pengabdian melakukan pematangan materi ulang untuk memperkuat pengetahuan peserta penyuluhan mengenai pembuatan kompos dari sampah organik. Warga melakukan proses pertama yaitu membuat media komposer yang dilanjutkan dengan pembuatan kompos yang sebelumnya telah diperagakan oleh pemateri. Selama proses pembuatan kompos pemateri dan seluruh tim pengabdian melakukan pendampingan terhadap warga, dalam kegiatan praktek ini warga Dusun Krajan tampak antusias mengikuti tahapan-tahapan pembuatan kompos. Setelah proses praktek pembuatan kompos oleh warga selesai, maka dilanjutkan dengan pemaparan materi mengenai bagaimana cara merawat, memelihara dan menggunakan pupuk kompos yang telah dibuat warga. Setelah itu kegiatan penyuluhan dan praktek gerakan pengolahan sampah organik menjadi pupuk kompos untuk meningkatkan kesadaran mengelola sampah warga Desa Pakisjajar ditutup dengan kegiatan foto bersama antar pemateri dan panitia serta seluruh warga yang ikut antusias mengikuti kegiatan ini.



Gambar 6. Sampah organik yang akan diolah



Gambar 7. Proses mengolah sampah organik yang akan diolah

Bagian ini merupakan bagian utama artikel hasil kegiatan pengabdian masyarakat dan umumnya memiliki isi lebih panjang panjang dari pada bagian lainnya dalam suatu artikel. Hasil pengabdian masyarakat disajikan dalam bagian ini merupakan hasil keseluruhan yang telah dicapai. Penyajian Tabel dan grafik dapat ditonjolkan guna memperjelas penyajian hasil pengabdian masyarakat secara verbal. Tabel dan grafik harus diberi komentar atau dibahas selain tentu saja harus diberi nomor (di atas) dan sumber (di bawah) Tabel.

Pembahasan dalam artikel bertujuan untuk: (1) menjawab tujuan yang hendak diraih dari kegiatan pengabdian masyarakat; (2) menunjukkan proses mecapai hasil dari kegiatan yang dilakukan; (3) menginterpretasi/menafsirkan atau memberi makna atas hasil-hasil yang dicapai; (4) mengaitkan hasil yang diperoleh dengan struktur pengetahuan yang telah mapan; dan (5) memunculkan proyeksi baru atau modifikasi kegiatan guna perbaikan di masa mendatang.

Dalam upaya mencapai hasil yang diinginkan, hasil pengabdian harus disimpulkan secara eksplisit. Penafsiran terhadap temuan dilakukan dengan menggunakan logika dan didukung oleh teori-teori atau serangkaian konsep yang digunakan. Hasil-hasil yang diperoleh dari lapangan diintegrasikan atau dikaitkan dengan hasil-hasil kegiatan pengabdian masyarakat sebelumnya atau dengan teori yang sudah ada. Untuk itu diperlukan referensi atau rujukan yang relevan.

Dalam penulisan suatu artikel ilmiah, kadang-kadang tidak dapat dihindari pengorganisasian penulisan ke dalam “anak subjudul”. Berikut adalah cara menuliskan format pengorganisasian tersebut, yang menunjukkan metode penulisan hal-hal khusus yang tidak dapat dipisahkan dari sebuah artikel.

Daftar Pustaka

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Kuncoro Sejati. 2009. Pengolahan Sampah Terpadu. Yogyakarta: Kanisius.
- A.S. Maulina, 2012, Identifikasi Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilahan Sampah di Kecamatan Cimahi Utara Serta Faktor Yang Mempengaruhinya, *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, Vol. 23 (3).
- B. Suwerda, 2012, Bank Sampah (Kajian Teori Dan Penerapan, Yogyakarta, CV. RihamaRohima.
- W. Wardi, 2011, Pengelolaan Sampah Berbasis Sosial Budaya Upaya Mengatasi Masalah Lingkungan di Bali, *Jurnal Bumi Lestari*, Vol 11 (1).
- Riswan, etc, 2011, Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kecamatan Daha Selatan, *Jurnal Ilmu Lingkungan* Vol 9 (1).